

# Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional

Ade Yeti Nuryantini

RELAWAN JURNAL INDONESIA KORDA JAWA BARAT



[contact@relawanjurnal.id](mailto:contact@relawanjurnal.id)



<https://www.relawanjurnal.id>

# OUTLINES



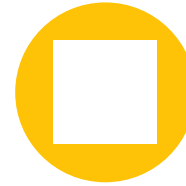
KOMPONEN PENILAIAN  
AKREDITASI



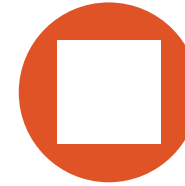
SYARAT AKREDITASI



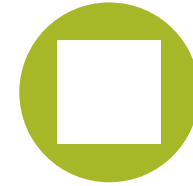
PERPANJANGAN/  
PENINGKATAN  
AKREDITASI



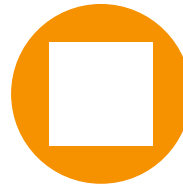
TATA CARA PENGAJUAN



JADWAL PENILAIAN

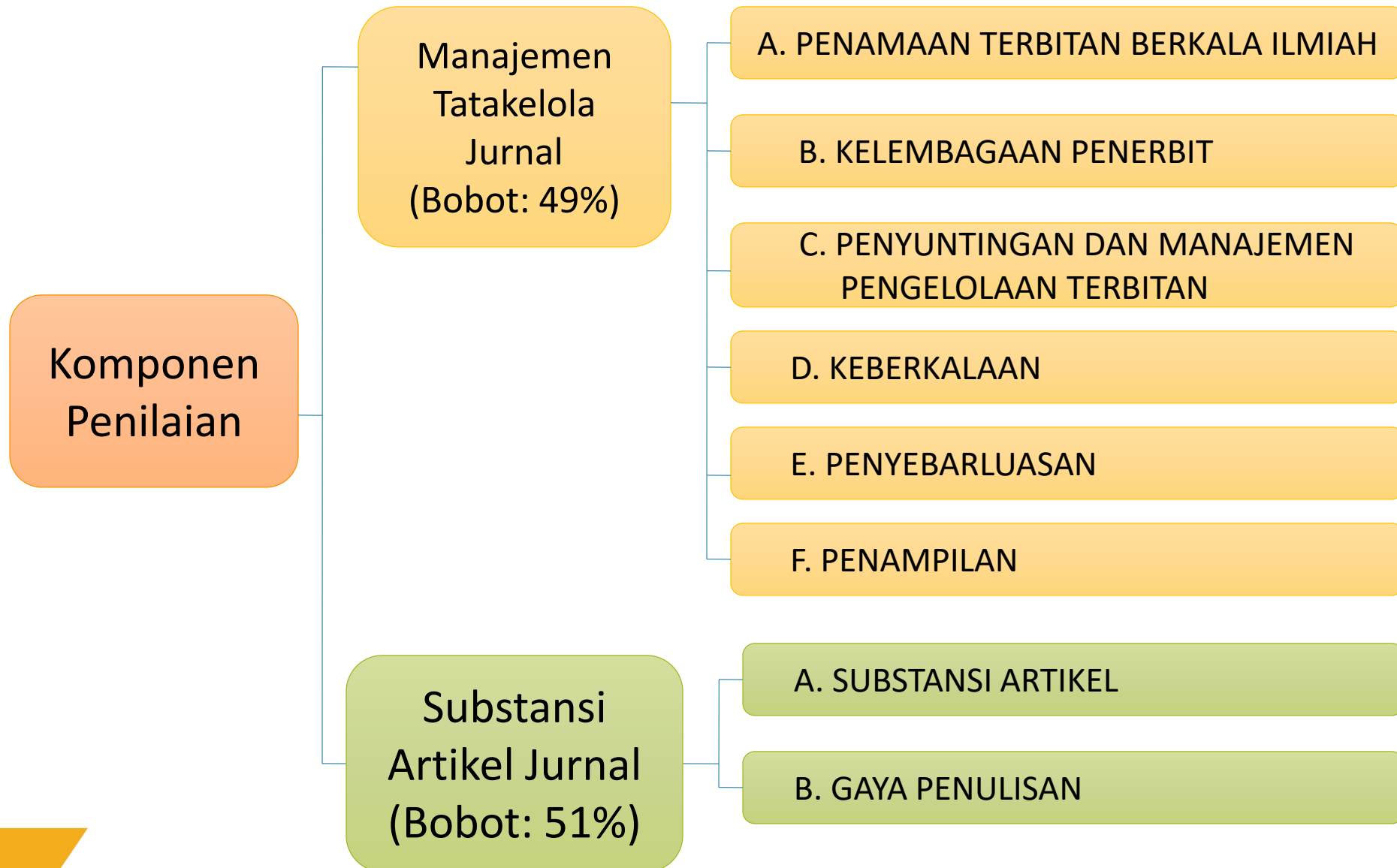


MEKANISME  
AKREDITASI



PENILAIAN SUBTANSI

# Komponen Penilaian Akreditasi TBI



Tabel 1. Unsur dan bobot penilaian akreditasi jurnal

UNSUR	BOBOT	
	MANAJEMEN	SUBTANSI
Penamaan Jurnal Ilmiah	3	
Kelembagaan penerbit	4	
Penyuntingan dan manajemen jurnal	17	
Substansi artikel		39
Gaya penulisan		12
Penampilan	8	
Keberkalaan	6	
Penyebarluasan	11	
Jumlah	49	51

- Suatu jurnal ilmiah dinyatakan terakreditasi Peringkat 2 apabila sekurang kurangnya memperoleh nilai total 70 (manajemen dan substansi), dengan nilai substansi sekurang-kurangnya 26.

Tabel 2. Status dan Peringkat Akreditasi

STATUS	NILAI TOTAL
Terakreditasi Peringkat 1 (Satu)	$85 \leq n \leq 100$
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua)	$70 \leq n < 85$
Terakreditasi Peringkat 3 (Tiga)	$60 \leq n < 70$
Terakreditasi Peringkat 4 (Empat)	$50 \leq n < 60$
Terakreditasi Peringkat 5 (Lima)	$40 \leq n < 50$
Terakreditasi Peringkat 6 (Enam)	$30 \leq n < 40$

Suatu jurnal ilmiah yang terakreditasi di peringkat 2 sampai dengan 6 apabila terindeks di pengindeks internasional bereputasi seperti scopus atau web of science (SCI/SCIE) berhak mendapatkan status Terakreditasi Peringkat 1.

# Syarat Akreditasi

Jurnal Ilmiah yang diajukan untuk akreditasi harus memenuhi tujuh syarat berikut.

1. Memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (*electronic international standard serial number*, E-ISSN).
2. Memiliki pengenalan objek digital (*digital object identifier*, DOI).
3. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (*publication ethics statement*) pada laman jurnal.
4. Jurnal ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat.
5. Jurnal ilmiah telah terbit sekurang-kurangnya dua tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
6. Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah sedikitnya dua kali setahun secara teratur.
7. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya lima artikel, kecuali untuk jurnal yang hanya memuat artikel telaah bidang ilmu tertentu.
8. Memiliki profil Google scholar khusus untuk jurnal

# Memiliki nomor E-ISSN

- ✓ Link ISSN di Home
- ✓ ISSN Terkait
- ✓ Nama sesuai dengan ISSN
- ✓ Usia e- ISSN: 26 Mei 2016
- ✓ Usia p-ISSN: 21 Mei 2014



Selasa, 6 November 2018



PDII LIPI

LIPI

Halaman Depan »

## » ISSN ONLINE

[kontak kami »](#)

### Nomor ISSN yang telah diterbitkan :

» Kata kunci :  tahun permohonan     
Pisahkan kata kunci dengan spasi. Untuk melihat daftar ISSN lengkap, klik tombol CARI tanpa menuliskan kata kunci apapun...

total diterbitkan / permohonan : 44.759 / 55.832 data

NO	TERBITAN DAN PENGELOLA	NO. ISSN	TANGGAL
1.	Al Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI Jurusan Pendidikan Guru MI (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK), IAIN Syekh Nurjati Cirebon	2527-7227	26/05/16
2.	AL IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI Jurusan Pendidikan Guru MI, IAIN Syekh Nurjati Cirebon	2442-5133	21/05/14

Dikelola oleh PDII dan TGJ LIPI

Hak Cipta © 2007-2018 LIPI



# Memiliki Pengenal Objek Digital (Digital Object Identifier/DOI).

Vol 5, No 2 (2018): Published Online: Oktober 2018

✓ Link DOI

## Table of Contents

### Articles

<a href="#">Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2788</a>	
<i>Bagus Amirul Mukmin, Farida Nurlaila Zunaidah</i>	145-158
<a href="#">Pengaruh Keterampilan Managerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru Sekolah Dasar Kristen di Kabupaten Boven Digoei</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2650</a>	
<i>Basilius Redan Werang</i>	159-174
<a href="#">Pembelajaran Visual, Auditory dan Kinestetik Terhadap Keaktifan dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2890</a>	
<i>Nuhyal Ulia, Yunita Sari</i>	175-190

# Mencantumkan Persyaratan Etika Publikasi (*Publication Ethics Statement*)

## Publication Ethics

Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI focuses on a critical study of primary education. Investigated the dynamics of learning of children at the primary level / Madrasah Ibtida'iyah. Additionally, focus of study examines the development of basic education issues

### Duties Of Authors

1. Author should present the result of thought or research article clearly, honestly, without plagiarism and manipulation of data in accordance with the template of the journal Al Ibtida.
2. The author is responsible for the confirmation which was filed on articles that have been written.
3. Authors must comply with the publication requirements of originality in the form of work, not plagiarism, and has never been published in journals or other publications.
4. Authors should indicate the reference of the opinions and work of others who quoted
5. The author must write a script or articles ethically, honestly and responsibly, in accordance with the applicable rules of scientific authorship.
6. The author may not post / publish the same article to more than one journal or publication.
7. The author does not mind if articles experience editing without changing the basic idea substance or article.

### Duties Of Editor

1. The Editor responsible in deciding decent article published by the editorial board meeting. Editor guided by the policy of the editorial board of the journal and are limited by applicable legal requirements regarding libel, copyright infringement and plagiarism.
2. In the process of acceptance of the article, a team of editors to use the principle of similarity of treatment.
3. In the process of reviewed decision journals and publications (articles), the editorial team is not ethnicity, religion, race and groups (SARA) writer.
4. Editors and editorial team will not disclose any information about manuscripts or articles that enter except by permission of the author.
5. Manuscripts (articles) are not published in editions running, if they meet the eligibility and in accordance with the scope of the journal Al Ibtida will be publish in the next edition.
6. Manuscripts (articles) are not within the scope of the journal Al Ibtida will be returned to the author.

### Duties Of Reviewers

Reviewers assist the editor in making editorial decisions on manuscripts / articles that go:

1. Reviewers responsible for the recommendation which was reviewed
2. Manuscript reviews conducted objectively, and be supported by clear arguments.
3. Reviewers are responsible for quotations, references and plagiarism on articles reviewed.
4. Reviewers keep confidential information for personal gain.

## Ethical Guideline for Journal Publication

The publication of an article in a peer-reviewed Jurnal Pendidikan Islam is an essential building block in the development of a coherent and respected network of knowledge. It is a direct reflection of the quality of the work of the authors and the institutions that support them. Peer-reviewed articles support and embody the scientific method. It is therefore important to agree upon standards of expected ethical behavior for all parties involved in the act of publishing: the author, the journal editor, the peer reviewer, the publisher and the society.

The Faculty of Education and Teacher Training of UIN SGD Bandung as publisher of Jurnal Pendidikan Islam takes its duties of guardianship over all stages of publishing seriously and we recognize our ethical and other responsibilities. We are committed to ensuring that advertising, reprint or other commercial revenue has no impact or influence on editorial decisions.

This statement clarifies ethical behavior of all parties involved in the act of publishing an article in this journal, including the author, the Editor in Chief, the Editorial Board, the peer-reviewers and the publisher. This statement is based on COPE's Best Practice Guidelines for Journal Editors.

~~After you have finished reading this Publication Ethics Statement, please download the Ethical Statement and the Copyright Agreement. Please sign and submit the Ethical Statement as a part of your initial article submission. The Copyright Agreement must be submitted before the article can be published.~~

## Publication decisions

The editor of the Jurnal Pendidikan Islam is responsible for deciding which of the articles submitted to the journal should be published. The validation of the work in question and its importance to researchers and readers must always drive such decisions. The editors may be guided by the policies of the journal's editorial board and constrained by such legal requirements as shall then be in force regarding libel, copyright infringement and plagiarism. The editors may confer with other editors or reviewers in making this decision.

1. Edit paparan “publication ethic”.
2. Cantumkan sumber rujukan “publication etics”
3. Sebaiknya buat link ke Surat Pernyataan untuk penulis.

Jurnal Ilmiah Harus Bersifat Ilmiah: Artinya Memuat Artikel Yang Secara Nyata Memajukan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan/Atau Seni Yang Didasarkan Pada Hasil Penelitian, Perekayasaan, Dan/Atau Telaahan Yang Mengandung Temuan Dan/Atau Pemikiran Yang Orisinil Serta Tidak Plagiat.

### Focus and Scope

**Al Ibtida:** Jurnal Pendidikan Guru MI focuses on a critical study of primary education. Investigated the dynamics of learning of children at the primary level / Madrasah Ibtida'iyah. Additionally, focus of study examines the development of basic education issues

The scope includes:

1. Curriculum Design in MI / SD
2. Learning (Math, Science, Social Studies, Civics, English, Indonesian, PAI, Art and Local content) in the MI / SD
3. Media and Educational Viewer tool in Learning in MI / SD
4. Learning Strategies in MI / SD
5. Teacher Competence MI / SD
6. Neuro Psycholinguistics for Children MI / SD

Sebaiknya pernyataan tersebut di atas, cantumkan di focus and scope

### Focus and Scope

Jurnal Pendidikan Islam is a peer-reviewed journal to discuss about new findings in Islamic education field. This journal is publishing original empirical research articles and theoretical reviews on Islamic education. The specific scopes are ranged from but not limited to:

Study of Al-Quran and Hadith on Education; Philosophy of Islamic Education; History of Islamic Education; Theological Foundation of Education; Policies of Islamic Education; Politics of Islamic Education; Management of Islamic Education; Islamic Education Professionalism; Islamic Education Curriculum; ICT in Islamic Education; E-Learning in Islamic Education; Islamic Education Institution; Teaching and Learning in Islamic Education; Ethnography on Islamic Education; Local Wisdom-Based Islamic Education; Development of Learning Theory and Design; Psychology of Islamic Education; Islamic Education Paradigms; Character of Islamic Education; Gender in Islamic Education; And so on.

5. Jurnal ilmiah telah terbit paling sedikit 2 (dua) tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
6. Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun secara teratur.
7. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 (lima) artikel, kecuali jika jurnal yang hanya memuat artikel review bidang ilmu

## Archives

2018

[Vol 5, No 2 \(2018\): Published Online: Oktober 2018](#)

[Vol 5, No 1 \(2018\): Published Online: Juni 2018](#)

2017

[Vol 4, No 2 \(2017\): Published Online: Oktober 2017](#)

[Vol 4, No 1 \(2017\): Published Online: Juni 2017](#)

2016

[Vol 3, No 2 \(2016\)](#)

Oktober 2016

[Vol 3, No 1 \(2016\)](#)

## Table of Contents

### Articles

<a href="#">Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2788</a> <i>Bagus Amirul Mukmin, Farida Nurlaila Zunaidah</i>	145-158
<a href="#">Pengaruh Keterampilan Managerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru Sekolah Dasar Kristen di Kabupaten Boven Digoel</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2650</a> <i>Basilius Redan Werang</i>	159-174
<a href="#">Pembelajaran Visual, Auditory dan Kinestetik Terhadap Keaktifan dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2890</a> <i>Nuhyal Uliia, Yunita Sari</i>	175-190
<a href="#">Analisis Faktor Penghambat Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus di MI Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati)</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2959</a> <i>M. Sofyan Alnashr</i>	191-204
<a href="#">Sistem Karantina Tahfidzh 1 Hari untuk Anak Usia SD/MI di Rumah Tahfidzh Al-Haramain Kota Banjarmasin</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2679</a> <i>Muhammad Iqbal Ansari, Barsihanor Barsihanor</i>	205-220
<a href="#">Peningkatan Kemampuan Mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta dalam Mengembangkan Bahan Ajar IPA Sekolah Dasar</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3079</a> <i>Siska Angreni</i>	221-230
<a href="#">Madrasah Ibtidaiyah dalam Pandangan Dunia: Isu-Isu Kontemporer dan Tren dalam Pendidikan</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3194</a> <i>Muqarramah Sulaiman Kurdi</i>	231-248
<a href="#">Pengaruh Perkembangan Psikososial Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV MIN Kota Cirebon</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3342</a> <i>Latifah Latifah, Dwi Anita Alfiani, Andini Andini</i>	249-260
<a href="#">Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3374</a> <i>Ahmad Anfuiddin, Dwi Anita Alfiani, Sri Hidayati</i>	261-274
<a href="#">Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar</a>	<a href="#">PDF</a>
DOI : <a href="#">10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397</a> <i>Sita Ratnaningsih, Genasty Nastiti</i>	275-286



## Perpanjangan /Peningkatan peringkat

Perpanjangan atau peningkatan peringkat akreditasi dapat diajukan dengan memenuhi persyaratan berikut:

1. Akreditasi ulang diajukan sebelum habis masa akreditasi.
2. Jurnal ilmiah yang ingin menaikkan peringkat akreditasi dapat mengajukan akreditasi kembali setelah menerbitkan satu nomor terbitan baru.
3. Jurnal ilmiah yang nilainya kurang dari 30 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan sekurang-kurangnya satu nomor terbitan baru.

# Tata Cara Pengajuan

Pengajuan usulan akreditasi mengikuti tata cara berikut.

1. Ketua penyunting/editor jurnal ilmiah yang mengajukan akreditasi melalui laman ARJUNA (<http://arjuna2.ristekdikti.go.id>) diwajibkan:
  - a. mengisi dan mengunggah borang isian pengajuan akreditasi;
  - b. mengisi borang biodata dewan editor/penyunting/ mitra bestari yang terlibat;
  - c. mengisi borang evaluasi diri; dan
  - d. mengunggah bukti keterlibatan aktif mitra bestari dan/atau dewan penyunting di website per artikel (berupa korespondensi elektronik, komentar mitra bestari, naskah yang diperbaiki, atau format penilaian dengan memberikan *user login* dan *password* sebagai editor kepada tim asesor akreditasi.
- 2 Pengajuan akreditasi dapat dilakukan setiap saat.

## Jadwal Penilaian

- a. Tgl 1 – 20 : penugasan penilaian/distribusi
- b. Tgl 5 – 25 : proses penilaian jurnal
- c. Tgl 26 – 27 : penarikan data hasil penilaian
- d. Tgl 28-29 : sidang pleno penilaian
- e. Tgl 30 : penetapan nilai



# Mekanisme Akreditasi

Akreditasi jurnal ilmiah mengikuti mekanisme berikut.

1. Sekretariat Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah (Subdit Fasilitas Jurnal Ilmiah) memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi untuk jurnal.
2. Ketua Tim Akreditasi (Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual) menugasi asesor yang sesuai bidang kompetensinya dengan bidang ilmu jurnal ilmiah yang akan dinilainya.
3. Artikel yang diajukan oleh jurnal ilmiah untuk mengikuti proses akreditasi adalah semua artikel dalam dua tahun terakhir.
4. Setiap jurnal ilmiah dinilai oleh sedikitnya dua pasang asesor (2 orang asesor manajemen dan 2 orang asesor substansi) yang sesuai sesuai bidang kompetensinya dengan bidang ilmu jurnal ilmiah yang akan dinilai.
5. Putusan hasil penilaian diambil secara bertahap dalam Rapat Pleno Asesor. Para asesor menyampaikan hasil penilaiannya kepada Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah. Jika terdapat perbedaan penilaian yang nyata, Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah akan melakukan mediasi dengan melibatkan asesor ketiga. Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah juga akan melakukan penyelarasan semua hasil penilaian agar tidak terjadi perbedaan peringkat akreditasi di antara kelompok bidang. Berdasarkan simpulan hasil penilaian dan penyelarasan, akan disampaikan rekomendasi hasil akreditasi kepada Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan.

## Mekanisme Akreditasi

6. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan menerbitkan surat keputusan akreditasi.
7. Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual menerbitkan sertifikat akreditasi.

## Masa Berlaku Akreditasi

1. Akreditasi jurnal ilmiah berlaku untuk masa lima tahun.
2. Bagi jurnal yang mengajukan akreditasi baru, masa berlaku akreditasi dimulai sejak nomor terbitan yang dinilai baik.
3. Bagi jurnal yang mengajukan akreditasi ulang, masa berlaku akreditasi dimulai sejak ditetapkan.
4. Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dapat meningkatkan predikat akreditasi jurnal ilmiah sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi berdasarkan hasil evaluasi berkala apabila dapat menunjukkan peningkatan mutu jurnal ilmiah.
5. Apabila berdasarkan hasil evaluasi terjadi penurunan mutu jurnal ilmiah, Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dapat memberi teguran tertulis, menurunkan predikat, dan/atau
6. mencabut status akreditasi jurnal ilmiah sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi.
7. Setiap jurnal ilmiah diwajibkan mencantumkan peringkat akreditasi dan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku tersebut di laman jurnal ilmiah.

# Mekanisme Pengajuan



- Total Nilai Maksimal Setiap Artikel (Jika Nilai Full): **31**
- Identitas Artikel Yang Harus Dinilai Diberikan Oleh Pengelola Jurnal Adalah **URL Per Terbitan** (Artikel Yang Akan Dinilai).
- **Komentar Dari Asesor** Untuk Pengelola Jurnal adalah diberikan per jurnal, bukan komentar per artikel. Komentar-komentar lebih ditekankan kepada temuan-temuan di jurnal dalam rangka perbaikan pada jurnal tersebut untuk masa yang akan datang.
- **Skop Penilaian Per Artikel** Meliputi: *Kepioniran Ilmiah / Orisinalitas Karya; Makna Sumbangan Bagi Kemajuan Ilmu; Nisbah Sumber Acuan Primer Berbanding Sumber Lainnya; Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan; Analisis Dan Sintesis; Penyimpulan Dan Perampatan; Keefektifan Judul Artikel; Abstrak; Kata Kunci; Pemanfaatan Instrumen Pendukung; Peristilahan Dan Kebahasaan*

## 5. Gaya Penulisan

No	Sub-unsur	Indikator	Nilai
1	Keefektifan Judul Artikel	a. Lugas dan Informatif	1
		b. Lugas tetapi kurang informatif atau sebaliknya	0,5
		c. Tidak lugas dan tidak informatif	0

- Judul merepresentasikan atau menunjukkan kandungan isi artikel.
- Informatif atau tidak: apakah mengandung “highlight” dari finding isi artikel.
- Sesuai dengan objek keilmuan.
- Jika artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, maka judul artikel harus ditulis dalam bahasa Indonesia (terjemah judul bisa disisipkan di bagian Abstrak berbahasa Inggris)
- Jika artikel ditulis dalam bahasa Inggris, maka judul artikel harus ditulis dalam bahasa Inggris (terjemah judul bisa disisipkan di bagian Abstrak berbahasa Indonesia)

- Informatif mencerminkan isi artikel secara konseptual.
- Memuat variabel atau konsep yang dicakup dalam artikel.
- Tempat pelaksanaan penelitian tidak dicantumkan dalam judul.
- Tempat pengumpulan data tidak dicantumkan dalam judul.
- Hindari rumusan judul yang bernuansa kelembagaan.

Oleh karena itu:

- a. Judul pada waktu masih menjadi proposal penelitian/tesis/disertasi perlu diubah karena mungkin masih berupa rancangan tentang penelitian yang akan dilakukan
- b. Inspirasi penulisan judul dicari dari bagian simpulan karena simpulan berisi esensi temuan penelitian yang bersifat konseptual/teoritis

# JUDUL

- Kata-kata yang mengarah pada metode penelitian tidak perlu dicantumkan dalam judul (misalnya: “studi kasus pada XXX”)
- Kata-kata yang mencerminkan kelokalan perlu dibuang untuk menghindari kesan aspirasi lokal (misalnya: “kinerja kepala daerah di XXX”)
- Judul yang bersifat kelembagaan diubah menjadi bersifat konseptual/teoretis (misalnya: “perbandingan antara para dosen universitas X dan para dosen universitas Y dalam menyikapi perubahan status IKIP menjadi universitas” harus diubah menjadi judul yang bersifat keilmuan, misalnya menjadi “resistensi terhadap inovasi”).



# NAMA PENULIS DAN LEMBAGA PENULIS



## 5. Gaya Penulisan

2	Pencantuman	a. Lengkap dan konsisten	1
	Nama Penulis dan	b. Lengkap tetapi tidak konsisten	0,5
	Lembaga Penulis	c. Tidak lengkap dan tidak konsisten	0

- Nama penulis ditulis tanpa gelar dan jabatan.
- Last Name seharusnya tidak boleh disingkat.
- Afiliasi seharusnya ditulis lengkap, sebaiknya tidak disingkat.

## 5. Gaya Penulisan

3	Abstrak	a. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Indonesia	2
		b. Abstrak kurang jelas dan ringkas atau hanya dalam Bahasa Inggris atau dalam Bahasa Indonesia saja	1
		c. Abstrak tidak jelas dan bahasa tidak baku	0,5

- **Jika artikel dalam bahasa Inggris**, abstrak “boleh” dalam bahasa Inggris saja.
- **Jika artikel dalam bahasa Indonesia**, maka abstrak “sebaiknya” dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia).
- Abstrak mengandung: *latar belakang (optional), tujuan penelitian/artikel, metode penelitian/kajian, finding hasil penelitian dan simpulan, implikasi (optional)*.

# Abstract

## 1. Ringkasan makalah yang berisikan:

- a. **Kontek Masalah (Background Information):** Sinyal ke pembaca terkait topik.
- b. **Rumusan masalah:** Munculkan masalah yang akan dikaji.
- c. **Tujuan dari penelitian**
- d. **Bagaimana metode/pelaksanaan penelitian**
- e. **Apa hasil-hasil yang diperoleh**
- f. **Apa signifikansi/nilai manfaat/impact dari penelitian**

## 2. Satu paragraf, umumnya maksimum 250 kata

---

## 3. Tidak ada singkatan, kutipan, tabel, gambar, merk dagang

ABSTRAK adalah bagian jurnal yang paling banyak dibaca setelah judul

# Paper Structure

## Abstract

A “stand alone” condensed version of the article

- No more than 250 words; written in the past tense
- Uses keywords and index terms

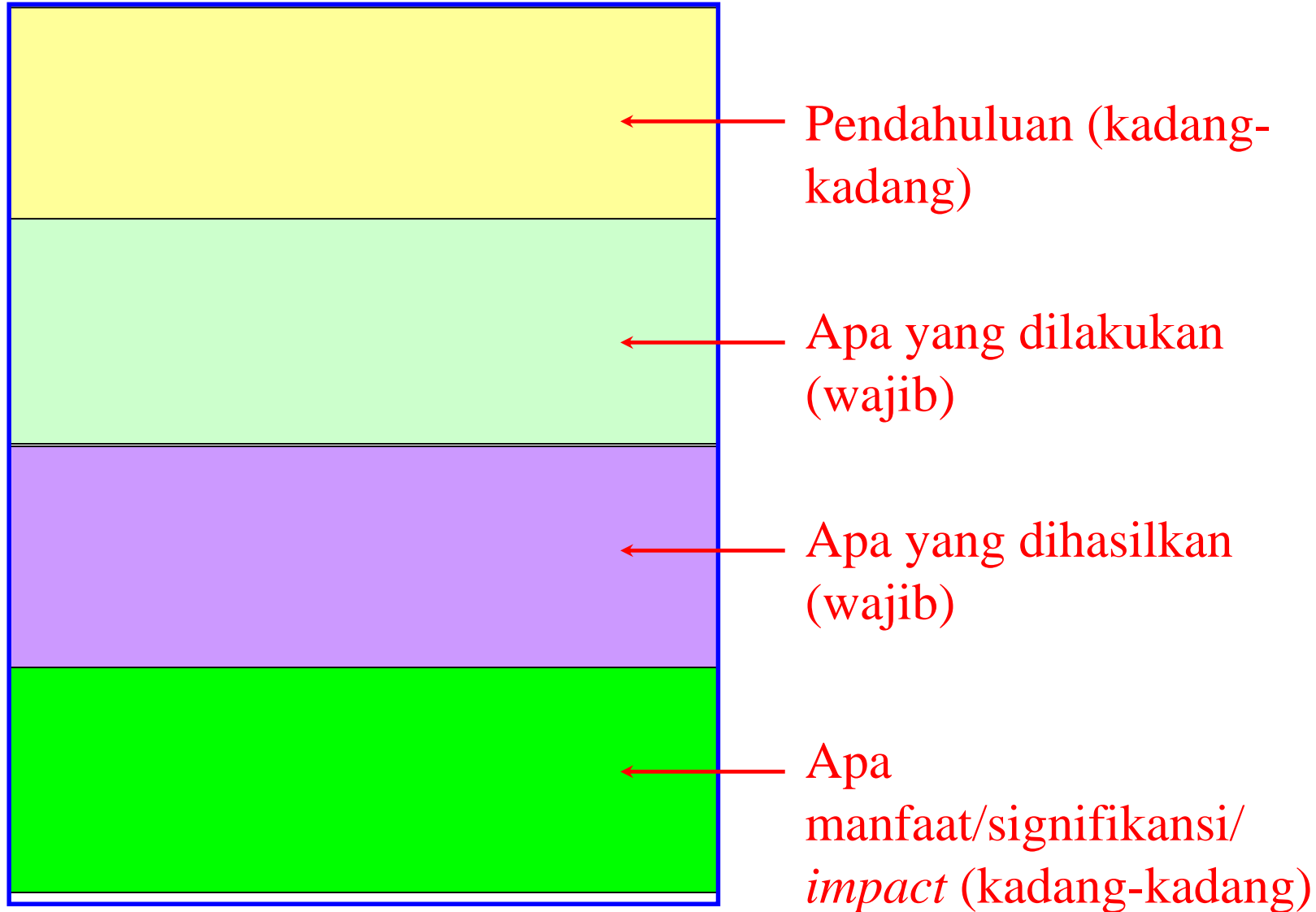
**Why you did it**

**What you did**

**How the results were useful, important & move the field forward**

**Why they're useful & important & move the field forward**

# ABSTRAK



## Catatan dalam menulis abstrak

- **Ikuti Batas** Kata/Karakter Sesuai Dengan Petunjuk Dalam Jurnal. Misal, < 250 Kata.
- **Tidak Melakukan Copy And Paste** Kalimat Di Abstract Ke Bagian Lain Di Artikel.
- Tidak Menggunakan Kata/Kalimat Yang Hanya Untuk **Basa-basi Atau Kurang Penting** → Gunakan Kata Yang Akurat Dan Singkat.
- Tidak Mengandung Citations/References.

## 5. Gaya Penulisan

4	Kata Kunci	a. Ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel	1
		b. Ada tetapi kurang konsisten atau kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel	0,5
		c. Tidak ada	0

- Kata kunci merupakan kata baku yang dipilih secara cermat supaya mampu mencerminkan konsep artikel terkait.
- Kata kunci berfungsi untuk mempermudah akses artikel yang bersangkutan oleh mesin pencari.
- *Kata kunci spesifik menggambarkan isi artikel? Ataukah kata kunci terlalu umum?*
- Kata kunci boleh berupa satu kata atau frasa. Frasa mungkin lebih baik agar spesifik

## KATA KUNCI

- ☐ Kata atau istilah yang dibahas.
- ☐ Untuk mempermudah penelusuran artikel; digunakan untuk pencarian dalam sistem search engine optimization (seo).
- ☐ Jumlah keywords disesuaikan dengan ketentuan jurnal yang dituju. Misalkan, 3-5 kata/istilah yang dibahas di dalam artikel.
- ☐ Prioritaskan keywords yang belum muncul di judul dan abstract.
- ☐ Hindari penggunaan kata: general, plural, multiple concepts, “and”, “of”, singkatan (kecuali singkatan yang sudah establish).
- ☐ Sebaiknya mengacu pada tesaurus (kumpulan istilah dalam satu bidang tertentu)



# PEMANFAATAN INSTRUMEN PENDUKUNG



## 5. Gaya Penulisan

No	Sub-unsur	Indikator	Nilai
6	Pemanfaatan Instrumen Pendukung	a. Informatif dan komplementer	1
		b. Kurang informatif atau komplementer	0,5
		c. Tak termanfaatkan	0

- Tabel-tabel atau gambar-gambar menggunakan tool (komputer/aplikasi) yang benar di aplikasi pengolah kata.
- Tabel-tabel atau gambar-gambar (penyajian dan/atau rujukan) disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah tulisan ilmiah.
- Instrumen pendukung diperlukan, bermakna dan bukan data yang masih perlu diolah)

# PENGUNAAN ISTILAH DAN KEBAHASAAN



## 5. Gaya Penulisan

9	Penggunaan Istilah dan Kebahasaan	a. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar	2
		b. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup baik dan benar	1
		c. Berbahasa yang buruk	0

- Istilah-istilah harus sesuai dengan standar baku Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris (misal KBBI, Dictionary, dan EYD) untuk artikel yang berbahasa Indonesia.
- Struktur kalimat harus sesuai standar baku (struktur **S+P(+O+K)**, atau **S+Verb(+O+A)**).
- Silakan periksa apakah masih ada paragraf-paragraf yang hanya berisi satu sampai dua kalimat saja? (padahal sebenarnya bisa jadi satu paragraf).
- Apakah ada kalimat yang terlalu panjang?
- Apakah ditemukan salah ketik?

3	Kepioniran Ilmiah dan Orisinalitas Karya	a.	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah sangat tinggi	6
		b.	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah tinggi	4
		c.	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah cukup	2
		d.	Memuat artikel yang berisi karya tidak orisinal dan/atau tidak mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah	0

Kepioniran isi jurnal ilmiah ditentukan oleh:

1. kemutakhiran *state of the art* (dari publikasi lima tahun terakhir jurnal bereputasi)
2. jelas atau tidaknya “*Gap Analysis / Analisa Kesenjangan / Pernyataan Novelty*” dan tujuan penelitian / kajian
3. “*penting dan tidaknya riset*” dan “*keunikan paper ini dibanding lainnya*”
4. kebaruan temuan bagi ilmu (*novelties, new to science*),
5. ketuntasan penggarapan (tidak hanya mengulang penelitian sejenis sebelumnya, tidak mempermutasikan metode dan objek),
6. kehebatan teori, dan keluasan perampatan setiap artikel yang dimuatnya.
7. mengurangi pemuatan artikel yang hanya bersifat ulasan (kecuali terbitan yang khusus memuat artikel ulasan).

# PENDAHULUAN

## Memuat:

- Konteks penelitian dan paparan garis depan perkembangan ilmu terkait topik yang diteliti dari hasil mengkaji temuan-temuan penelitian sebelumnya yang dimuat di jurnal terbitan mutakhir yang bereputasi internasional
- Landasan teori (jika diperlukan)
- Hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian
- Wawasan rencana pemecahan masalah dan/atau kontribusi keilmuan yang “dijanjikan”
- Rumusan tujuan penelitian

4	Makna Sumbangan bagi Kemajuan Ilmu	a.	Sangat nyata	3
		b.	Nyata	2
		c.	Kurang nyata	1

**Temuan berbeda dengan hasil penelitian lain dan disebut letak perbedaanya**

- ❖ Umumnya masalah yang diangkat tidak berpijak (inspirasi didasarkan) pada temuan-temuan yang dipublikasikan (di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi terbitan mutakhir).
- ❖ Penelitian baru dapat menyatakan ada sesuatu yang baru jika perkembangan ilmu mutakhir (garis depan ilmu) dapat dipaparkan (dalam bagian pendahuluan).
- ❖ Artikel ilmiah akan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu jika isinya ada sesuatu yang baru.
- ❖ Perkembangan ilmu mutakhir (garis depan ilmu) hanya dapat ditemukan di artikel di jurnal bereputasi terbitan mutakhir.

# Kepioniran dan makna sumbangan

- ❖ Umumnya masalah yang diangkat tidak berpijak (inspirasiya didasarkan) pada temuan-temuan yang dipublikasikan (di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi terbitan mutakhir).
- ❖ Penelitian baru dapat menyatakan ada sesuatu yang baru jika perkembangan ilmu mutakhir (garis depan ilmu) dapat dipaparkan (dalam bagian pendahuluan).
- ❖ Artikel ilmiah akan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu jika isinya ada sesuatu yang baru.
- ❖ Perkembangan ilmu mutakhir (garis depan ilmu) hanya dapat ditemukan di artikel di jurnal bereputasi terbitan mutakhir.

- ❑ Jadi, pada hakekatnya, tujuan menulis artikel di jurnal ilmiah adalah untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu.
- ❑ Artikel ilmiah akan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu jika isinya ada sesuatu yang baru.
- ❑ Penulis artikel baru dapat menyatakan ada sesuatu yang baru jika perkembangan ilmu mutakhir (garis depan ilmu) dapat dipaparkan (dalam bagian pendahuluan).
- ❑ Perkembangan ilmu mutakhir (garis depan ilmu) hanya dapat ditemukan di artikel di jurnal bereputasi terbitan mutakhir.
- ❑ Oleh karena itu, penelitian/kajian yang dilakukan harus berpijak (inspirasiya didasarkan) pada temuan-temuan yang dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi terbitan mutakhir.

# PENDAHULUAN

Memuat:

- Konteks penelitian dan paparan garis depan perkembangan ilmu terkait topik yang diteliti dari hasil mengkaji temuan-temuan penelitian sebelumnya yang dimuat di jurnal terbitan mutakhir yang bereputasi internasional
- Landasan teori (jika diperlukan)
- Hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian
- Wawasan rencana pemecahan masalah dan/atau kontribusi keilmuan yang “dijanjikan”
- Rumusan tujuan penelitian



Jika artikel ditulis berdasarkan laporan penelitian/tesis/disertasi, bagian pendahuluan artikel dipilih dari isi:

- a. Bab I tesis/disertasi yang relevan dan dipaparkan dalam bentuk alinea yang mengalir dari satu isi ke isi yang lain tanpa disertai sub-sub bagian lagi.
- b. Bab ii tesis/disertasi (yang biasanya berisi paparan hasil kajian pustaka) hanya yang dapat digunakan untuk mendukung argumentasi penulis tentang temuan-temuan mutakhir dan kesenjangan yang akan diisi peneliti.
- c. Semua hal yang terkait dengan paparan kajian teori, kajian pustaka, kerangka teori, atau definisi-definisi konseptual yang biasanya ada dalam bab I dan/atau bab II laporan penelitian/tesis/disertasi dipilih yang relevan saja untuk mendukung argumentasi penulis di bagian pendahuluan, ditulis secara integratif dalam paragraf-paragraf.

Salah satu indikator kualitas isi pendahuluan adalah adanya hasil-hasil penelitian terdahulu yang diterbitkan di jurnal bereputasi yang digunakan sebagai acuan dan dasar penulis melakukan penelitiannya.

Bagian pendahuluan yang berisi paparan tentang konteks penelitian yang bernuansa kelembagaan (misalnya: ttg IKIP yang menjadi universitas) perlu diubah menjadi paparan konseptual ttg resistensi thd inovasi dan didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang diterbitkan di jurnal ttg resistensi thd inovasi apapun di berbagai belahan dunia.

Bagian pendahuluan artikel untuk jurnal diakhiri dengan alinea yang berisi masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk tujuan penelitian, diletakkan sebelum paparan bagian metode penelitian

Secara ringkas dalam paragraf-paragraf memuat (**tidak harus secara eksplisit; tidak harus diberi sub-judul**):

- Desain/Prosedur penelitian
- Populasi & Sampel/Sumber data
- Instrumen yang digunakan
- Bagaimana data dikumpulkan
- Bagaimana data dianalisis

- ✓ Dalam pemaparannya, semua isi bagian metode ditulis dalam bentuk alinea yang terpadu (tidak dipaparkan secara terpisah seperti dalam laporan penelitian/tesis/ disertasi).
- ✓ Masing-masing komponen bagian metode sedapat mungkin dikaitkan satu sama lain secara bermakna.
- ✓ Kutipan-kutipan dari sumber pustaka tidak perlu ada dalam bagian metode; jika dianggap perlu, cukup disebut sumbernya saja tanpa ada yang dikutip. Yang dianggap perlu adalah jika metode tsb diambil dari artikel di jurnal yang masih belum menjadi pengetahuan umum (bukan dari buku).

Penulis cukup memaparkan apa saja yang memang dilakukan dalam penelitiannya tanpa harus menyebutkan label-label istilah yang belum tentu jelas bagi pembacanya.

Ada kaidah yang berlaku dalam pemaparan bagian metode:

*follow my recipe and you will get the same result*

Ibarat masak makanan, jika resepnya ditulis dengan jelas, orang lain bisa memasak sesuai dengan resep yang sama untuk menghasilkan makanan yang sama (*can be replicated*)

8	Analisis dan Sintesis	a.	Sangat baik	5
		b.	Baik	3
		c.	Cukup	1

“Hasil dan Pembahasan”, seharusnya mengandung secara lengkap:

- **What/How?:** deskripsi finding atau temuan (bukan menceritakan secara detil setiap angka di gambar atau tabel, tetapi finding-nya apa)
- **Why?:** kajian saintifik dari finding tersebut, keterkaitannya dengan konsep-konsep teori yang sudah ada, dan aspek-aspek saintifik lainnya sesuai kekhasan bidang ilmunya.
- **What Else?:** apakah hasil-hasil temuan atau finding tersebut sesuai atau tidak sesuai, lebih baik atau lebih tidak baik, dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (terutama yang tercantum di bagian State of The Art di Pendahuluan).

9	Penyimpulan	a.	Sangat baik	3
		b.	Baik	2
		c.	Cukup	1

- Penarikan simpulan terpumpun pada temuan baru yang dituangkan secara akurat dan mendalam. Temuan baru dapat berupa teori, postulat, rumus, kaidah, metode, model, purwarupa (prototipe), atau yang setara.
- Simpulan/Kesimpulan berisikan intisari dari pembahasan yang berisi rumusan konseptual.
- Simpulan/Kesimpulan berisikan jawaban atas tujuan/hipotesis
- Simpulan/Kesimpulan tidak lagi mengandung unsur-unsur pembahasan
- Di Simpulan/Kesimpulan boleh memuat Implikasi Kebijakan.

# DAFTAR PUSTAKA

6	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya	a.	> 80 %	3
		b.	40-80 %	2
		c.	< 40 %	1
7	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	a.	> 80 %	4
		b.	40-80 %	2
		c.	< 40 %	1

- Yang termasuk **“Literatur Primer”** adalah artikel jurnal, artikel prosiding seminar, disertasi/thesis/skripsi, buku yang berisi hasil penelitian langsung dari penulisnya, situs sejarah, artefak, dan lain-lain yang bersifat primer.
- Silakan periksa **“derajat kemutakhiran pustaka”**. Idealnya adalah 10 tahun terakhir, dan 5 tahun terakhir untuk khusus bidang ilmu komputer.
- Jumlah acuan minimal 15



- Lengkap sesuai dgn yang diacu dalam teks:
  - Semua yang dirujuk dalam teks masuk ke daftar rujukan
  - Semua yang ada dalam daftar rujukan memang dirujuk dalam teks
- Lebih banyak menggunakan pustaka primer (hasil penelitian) dan mutakhir (5 atau 10 th terakhir)
- Tatacara penulisan daftar rujukan mengikuti gaya selingkung yang berlaku di bidang ilmu yang bersangkutan (disebutkan secara jelas di petunjuk utk penulis)

Oleh karena itu, kualitas rujukan ditandai dengan terpenuhinya tiga kriteria:

- ✓ Relevansi dengan bidang ilmu yang diteliti
- ✓ Kemutakhiran sumber pustaka (minimal 80% terdiri atas pustaka yang terbit 5 atau 10 th terakhir)
- ✓ Keprimeran, sebaiknya yang dimuat dalam jurnal bereputasi (minimal jumlahnya 80%)
  - ✓ Jumlah rujukan tidak menjadi indikator mutu rujukan.



# Daftar Pustaka

<https://www.journals.elsevier.com/international-journal-of-nursing-sciences/policies-and-guidelines/duties-of-authors-editors-reviewers-and-publisher>

<https://editorresources.taylorandfrancis.com/publishing-ethics-for-editors/>

[https://appliedsportpsych.org/site/assets/files/1643/hk\\_journal\\_editor\\_job\\_description\\_final.pdf](https://appliedsportpsych.org/site/assets/files/1643/hk_journal_editor_job_description_final.pdf)

<https://www.councilscienceeditors.org/resource-library/editorial-policies/white-paper-on-publication-ethics/2-1-editor-roles-and-responsibilities/>

<https://openjournalsystems.com/ojs-3-user-guide/roles-in-ojs/>



**“Berbagi, Giatkan Publikasi”**



Relawan Jurnal Indonesia



Jur\_Indonesia



Relawan\_Jurnal\_Indonesia